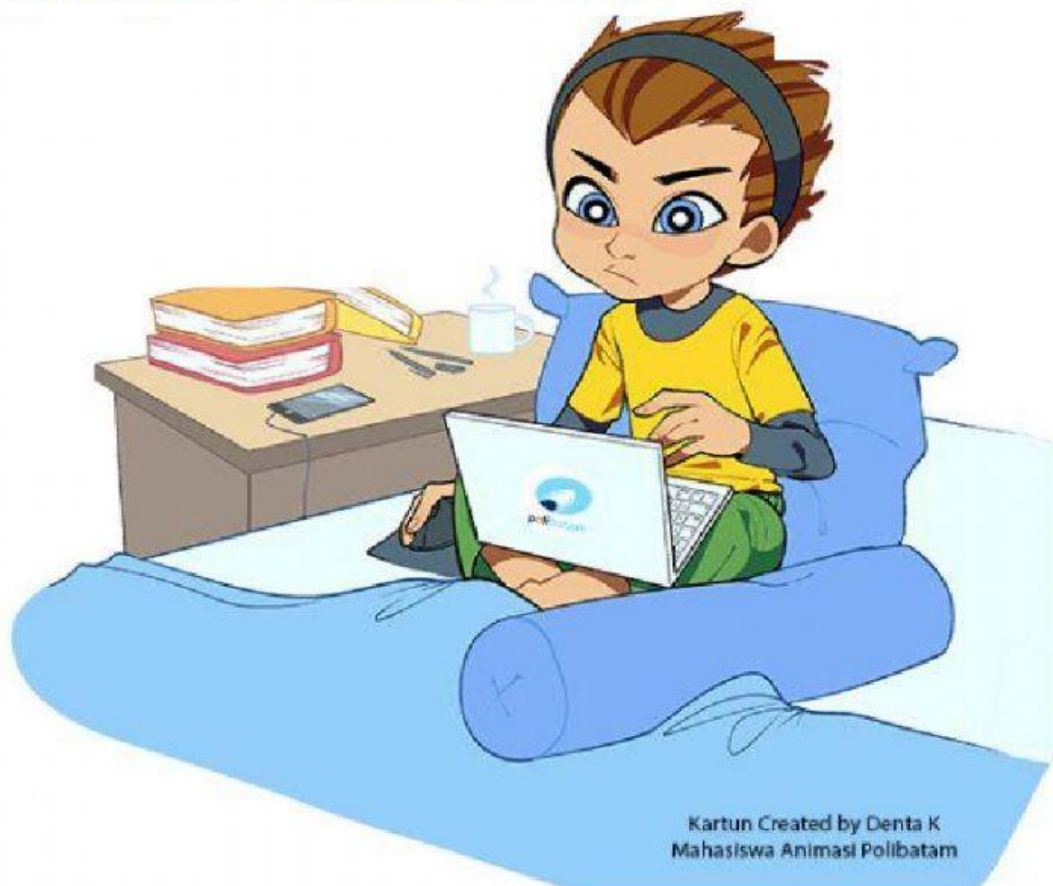


LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

"saya Belajar
Di Rumah Loh Sob..."



Kartun Created by Denta K
Mahasiswa Animasi Polibatam

Nama :

Kelas :

Udin mempunyai kakak sepupu laki-laki yang bernama Arif. Mereka sering bermain bersama. Wajah Udin dan Arif mirip bak pinang dibelah dua. Hanya ada beberapa perbedaan di antara mereka. Dari segi umur, Udin tiga tahun lebih muda daripada Arif. Kumis Udin belum tumbuh, sedangkan kumis Arif mulai tumbuh tipis. Suara Arif lebih besar daripada suara Udin. Jakun Arif juga sudah tampak besar. Itulah perbedaan udin yang masih anak-anak dan Arif yang sudah masuk masa pubertas. Nah, apa perbedaan masa anak-anak dengan masa puber?



Arif main ke rumah Udin. Mereka berbincang tentang banyak hal. Mulai dari pelajaran di sekolah sampai acara televisi yang sedang mereka tonton. Mereka tampak seperti kakak adik yang hidup rukun. Melihat ciri fisik Udin dan Arif tampak perbedaan antara masa anak-anak (kanak-kanak) dan masa pubertas.

Ayo Berlatih



Sudahkah Kamu Masuk Masa Pubertas?

Masa pubertas dapat dibedakan dengan masa kanak-kanak atau anak-anak. Untuk mengetahui kamu saat ini sudah memasuki masa pubertas atau masih anak-anak, dapat kamu lakukan dengan menjawab secara jujur pertanyaan-pertanyaan dalam tabel berikut. Isi tabel dengan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Untuk kolom kesimpulan isi berdasarkan jawaban atas lima pertanyaan yang tersedia.

Jika jawaban lebih banyak pada kolom "Sudah" berarti kesimpulannya kamu sudah memasuki masa pubertas. Sebaliknya, jika jawaban lebih banyak pada kolom "Belum" berarti kamu masih anak-anak (kanak-kanak).



Kolom diisi oleh anak laki-laki

No.	Pertanyaan	Sudah	Belum	Kesimpulan
1.	Apakah sudah mulai tumbuh rambut tipis dibagian tubuhmu selain rambut di kepala?	
2.	Apakah jakun di leher kamu sudah tampak membesar?	
3.	Apakah kamu sudah mengalami perubahan suara yang menjadi lebih besar dari suara sebelumnya?	
4.	Apakah kulitmu sudah lebih kencang dan otot membesar?	
5.	Apakah kamu sudah merasa dadanya lebih bidang dari sebelumnya?	

Kolom diisi oleh anak Perempuan

No.	Pertanyaan	Sudah	Belum	Kesimpulan
1.	Apakah sudah mulai tumbuh rambut tipis dibagian tubuhmu selain rambut di kepala?	
2.	Apakah kamu sudah mengalami perubahan suara yang menjadi lebih melengking dari suara sebelumnya?	
3.	Apakah pinggulmu sudah mulai melebar?	
4.	Apakah kulitmu sudah menjadi lebih halus?	

Arif dan Udin terkesima menonton sebuah tarian di televisi. Mereka tertarik dengan gerakan penari. Penari Klana topeng memakai topeng. Meskipun wajah ditutupi topeng penari tetap lincah bergerak.

Ayo Membaca



Tari Klana Topeng

Tari Klana Topeng merupakan bentuk karya tari tunggal. Tari ini berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Tari Klana Topeng pada umumnya ditarikan oleh penari putra. Tema yang menjadi sumber tarian ini mengambil dari cerita panji. Cerita itu tentang Raja Klana Sewandana yang sedang jatuh cinta.



Gerak-gerak tarinya menggambarkan Prabu Klana yang sedang menghias diri. Ada gerak mengatur rambut. Ada gerak menghias kumis. Ada gerak menata pakaian. Ada juga gerak sedang bercermin. Iringan yang mengiringi tarian yaitu seperangkat gamelan Jawa.

Penari saat mempertunjukkan Tari Klana Topeng menggunakan busana, di antaranya celana, kain, sabuk, selendang, penutup kepala, hiasan dada, hiasan tangan, dan hiasan kaki. Tari Klana Topeng ditarikan kurang lebih selama lima belas menit. Penari menggunakan topeng selama menarikan Tari Klana Topeng. Pemakaian topeng oleh penari secara terus menerus selama menarikan tarian ini sehingga membuat kagum para penonton. Penari tetap bersemangat dan lincah dalam bergerak meskipun memakai topeng.

Sumber: Buku Keragaman Tari Nusantara, PT Intan Pariwara

Ayo Berlatih



Kamu telah membaca dengan cermat teks nonfiksi berjudul Tari Klana Topeng. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Informasi apakah yang kamu harapkan ketika kamu baru membaca judul teks nonfiksi (Tari Klana Topeng)?
2. Sesuaikah antara harapan informasi yang kamu peroleh ketika baru membaca judul teks nonfiksi dengan informasi yang kamu peroleh setelah membaca teks nonfiksi berjudul Tari Klana Topeng?
3. Informasi apakah yang kamu peroleh setelah membaca teks nonfiksi berjudul Tari Klana Topeng?

Tuliskan hasil perbandingan informasi yang kamu harapkan ketika kamu baru membaca judul teks nonfiksi dan informasi yang kamu dapat setelah membaca teks nonfiksi. Selanjutnya, presentasikan secara lisan di depan kelas. Lakukan secara bergantian dengan temanmu.

Ayo Mengamati



Apakah kamu pernah memperagakan karya tari bentuk tunggal? Karya tari apa yang pernah kamu peragakan? Amatilah gerak tari kreasi bentuk tunggal berikut.

1. Melangkah maju, kepala menengok mengikuti langkah kaki.



Hitungan 1



Hitungan 2

Lakukan gerakan 8 x 2 hitungan

2. Mengangkat kaki kanan diangkat, lalu ditapakkan. Kemudian, kaki kanan ditapakkan ke samping, lalu jinjit di belakang kaki kiri. Perhatikan sikap tangan pada gambar berikut.

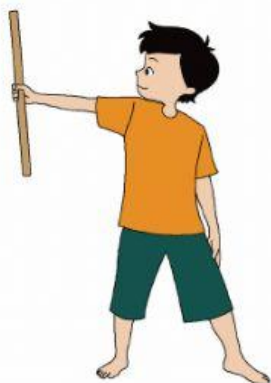


Hitungan 1-2



Hitungan 3-4





Hitungan 5-6



Hitungan 7-8

Lakukan gerakan 4 x 8 hitungan.

Sumber: Buku Seni Budaya dan Keterampilan Kelas 5SD/MI, Intan Pariwara, Klaten

Ayo Renungkan



Tarian daerah merupakan contoh jenis budaya daerah yang menjadi akar budaya nasional. Masyarakat Indonesia memiliki beragam tarian daerah. Budaya daerah mampu menarik perhatian mancanegara. Pepatah mengatakan "Tak Kenal Maka Tak Sayang". Apakah kamu sudah mengenali ragam tarian daerah di Nusantara? Bagaimanakah cara yang akan kamu lakukan untuk menyayangi budaya daerah sebagai akar budaya nasional sehingga kamu akan selalu melestarikannya? Tuliskan hasil renunganmu pada kolom seperti berikut.

Hasil renungan:

